

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Mijen Demak

SMA Negara 1 Mijen Demak ialah salah satunya sekolah negeri tingkatan SLTA di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Sekolah yang berdiri berlandaskan SK Mendikbud Nomor. 0313/D/ 1992 bertepatan pada 23 Agustus 1992 ini terdapat di Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Semenjak awal berdirinya sekolah ini sudah hadapi banyak kemajuan. Pada tahun awal(1992 atau 1993), sebab perubahan Bangunan belum tuntas, aktivitas berlatih dilaksanakan pada petang hari di SLTP Negeri 1 Mijen, Desa Bermi, saat ini. Terkini pada tahun kedua aktivitas dilaksanakan seluruhnya di tempat yang saat ini. Walau gedungnya baru, kawasan pendukung sungguh memprihatinkan. Sebagai tanah bekas persawahan, lapangan senantiasa digenangi air. Tumbuhan penenduhpun taka da, terlebih halaman. Karena itu, anak didik Angkatan awal Bersama guru serta pegawai sering melangsungkan kegiatan bakti mengurug lapangan supaya dapat dipakai untuk upacara. Sedangkan itu, untuk membuat cantik kawasan, dimintakanlah dukungan bermacam jenis tumbuhan peneduh pada PT Jarum Kudus yang hasilnya bisa kita amati seperti saat ini ini.

Jumlah bangunanpun bertumbuh, diatas tanah seluas 19. 400 m², pada awal mulanya dibangun 5 bangunan, yang dibagi dalam 2 ruang kategori, ruang guru- karyawan, ruang kepala sekolah serta ruang perpustakaan. Tahun 1994 dibentuk Bangunan sebagai tambahan baru ruang kelas 1, tahun 1999 dibentuk Bangunan Laboratorium dengan anggaran pemerintah. Berbarengan dengan itu, berakhir pula pembangunan Musholla serta 1 bagian kamar kecil atas dorongan orang tua anak didik melalui BP3. Ditahun 2001 serta 2003 sudah berdiri 2 lokal Banguna sebagai ruang kelas. Saat ini sesudah 24 tahun, SMA Negeri 1 Mijen Demak sudah bertumbuh cepat dengan 25 ruang kelas, 3 lokal di lantai 2, 5 Laboratorium serta alat pembelajaran berplatform ICT. Area sekolah yang kian menawan serta aman. Dilengkapi taman belajar dan pembelajaran berplatform internet.

Di dalam perjalanannya, SMA ini telah berganti 10 pimpinan (Kepala Sekolah) :

1. Drs. Sunarto tahun 1992/1993 adalah Pengampu dari SMA Karang Tengah.
2. Dra. Eny Hastuti, M.Pd tahun 1993-2001
3. Drs. H. Khayat tahun 2001-2003
4. Drs. Sri Eriyadi, MM tahun 2003-2005
5. Sugeng Tarnowinoto, S.Pd., M.Pd tahun 2005-2010
6. Drs. Charis tahun 2010-2013
7. Suntono, S.Pd., M.Pd tahun 2013-2016
8. Drs. N.A. Sobri, M.Pd tahun 2016-2 September 2019
9. Sukirno, S.Pd., M.Pd tahun 2019-2022
10. Mustaqimah, S.Pd., M.Pd tahun 2022 sampai sekarang¹

2. Identitas Lembaga SMA Negeri 1 Mijen Demak

SMA Negeri 1 Mijen Demak terletak di Jl. Raya Bakung No. 3 Mijen-Demak dengan kode pos 59583. Adapaun indentitas Lembaga lebih rincinya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Identitas Lembaga SMA Negeri 1 Mijen Demak.²

| | | |
|-----|----------------------|-----------------------------------|
| No. | | |
| 1. | Nama | SMA Negeri 1 Mijen |
| 2. | NPSN | 20319292 |
| 3. | Status | Negeri |
| 4. | Tahun Operasional | 1993 |
| | SK Operasional dari | Pemerintah Provinsi |
| | Nomor dan Tanggal SK | 0310/O/19933 dan 13 Maret 1993 |
| 5. | Akreditasi | A |
| 6. | Alamat | Jl. Raya Bakung No. 3 Mijen-Demak |
| | RT./RW. | RT. 1 / RW. 1 |
| | Kelurahan | Bakung |
| | Kecamatan | Mijen |
| | Kabupaten/Kota | Demak |
| 7. | Luas Tanah/Lahan | 19.400 m ² |
| 8. | Status Tanah/Lahan | Milik Sendiri |
| 9. | Letak Geografis | ° Lintang : -6.8344 |

¹ Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

² Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

| | |
|--|--------------------|
| | ° Bujur : 110.7209 |
|--|--------------------|

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Mijen Demak

a. Visi :

Berprestasi tinggi yang agamis, nasionalis, berwawasan global dan lingkungan hidup.³

b. Misi :

- 1) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Menumbuhkembangkan dalam keimanan dan ketaqwaan.
- 3) Mengembangkan budaya jujur, disiplin, dan tanggungjawab.
- 4) Mampu bersaing di Era Global.
- 5) Menumbuhkembangkan kepedulian terhadap pelestarian, pencegahan pencemaran, dan pengendalian kerusakan lingkungan hidup.⁴

c. Tujuan :

- 1) Unggul dalam perolehan dan persaingan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).
- 2) Unggul dalam kejuaraan akademis dan non akademis.
- 3) Unggul dalam pemahaman dan ketaatan beragama.
- 4) Berakhlak mulia dalam penegakan norma/etika dan cinta tanah air.
- 5) Meningkatkan dalam kepedulian dan kepekaan sosial
- 6) Unggul dalam penguasaan IPTEK di Era Global.
- 7) Unggul dalam etos belajar/bekerja produktif, inovatif dan kreatif.
- 8) Peduli terhadap pelestarian lingkungan hidup.
- 9) Peduli terhadap pencegahan pencemaran lingkungan hidup.
- 10) Peduli terhadap pengendalian kerusakan lingkungan hidup.⁵

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Mijen Demak

institusi Pendidikan sebagai organisasi membutuhkan terdapatnya susunan organisasi guna mengklasifikasikan kewajiban tiap- tiap kedudukan. Struktur itu ditetapkan bersumber pada keahlian yang dipunyai alhasil harapannya susunan organisasi yang

³ Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

⁴ Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

⁵ Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

dibuat sanggup membagikan rasa tanggung jawab pada tiap- tiap kedudukan yang di amanahkan. Ada pula susunan organisasi di SMA Negeri 1 Mijen Demak sebagai berikut :

Kepala Sekolah di pegang oleh Mustaqimah, S.Pd., M.Pd, kemudian Waka Kurikulum di pegang oleh Kusnanto, S.Pd, Waka Kesiswaan di pegang oleh Teguh Iskandar, S.Pd, Selanjutnya Waka Humas di pegang oleh Sigit Sulaksono, S.Pd, dan 1Waka Sarpras di pegang oleh Makhfud Kundori, S.Pd.⁶

5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Mijen Demak

Sebuah Lembaga Pendidikan akan dapat melaksanakan pembelajaran yang optimal jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Mijen Demak meliputi:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Mijen Demak.⁷

| NO | Jenis | Jumlah |
|----|-----------------------|--|
| 1. | Alat Laboratorium TIK | Komputer : 122 Unit Server : 2 Unit |
| 2. | Alat Laboratorium IPA | Kimia (Kondisi Baik) Fisika (Kondisi Baik) Biologi (Kondisi Baik) |
| 3. | Media Pendidikan | LCD Proyektor, alat praktikum IPA |
| 4. | Ruang Kelas | Kelas X-IPA : 4 ruang / Kelas X-IPS : 3 ruang Kelas XI-IPA : 4 ruang/ Kelas XI-IPS : 4 ruang Kelas XII-IPA : 6 ruang/ Kelas XII-IPS : 4 ruang Sudah SNP : 25 ruang / Belum SNP : 0 ruang Rusak Sedang : 2 ruang/ Rusak Berat : 2 ruang |
| 5. | Ruang Laboratorium | IPA-KIMIA : 2 ruang Belum SNP : 0 ruang Rusak Sedang : 1 ruang Rusak Berat : 1 ruang |

⁶ Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

⁷ Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

| | | |
|----|--------------------|------------------------------|
| | | IPA-FISIKA : 1 ruang |
| | | Sudah SNP : 1 ruang |
| | | Rusak sedang : 1 Ruang |
| | | Komputer/TIK : 2 ruang |
| | | Sudah SNP : 2 ruang |
| | | Rusak sedang/berat : 0 ruang |
| | | Bahasa : 0 ruang |
| | | Sudah SNP : 0 ruang |
| | | Rusak sedang : ruang |
| | | Rusak berat : 0 ruang |
| 6. | Ruang Perpustakaan | 1 ruang |
| | | Sudah SNP : 0 ruang |
| | | Rusak berat : 1 ruang |
| | | Rusak sedang : 0 ruang |
| | | Belum SNP : 0 ruang |
| 7. | Jamban Siswa/Guru | 7 ruang |
| | | Sudah SNP : 7 ruang |
| | | Rusak Sedang : 2 ruang |
| | | Rusak berat : 0 ruang |
| | | Belum SNP : 0 ruang |

6. Keadaan Pendidik/Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik SMA Negeri 1 Mijen Demak

a. Keadaan Pendidik/Tenaga Pendidik

Penulis juga meneliti tentang keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Mijen Demak yang sampai saat ini masih aktif dalam melakukan proses pembelajaran, Adapun perincian sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rincian Data Keadaan Pendidik/Tenaga Pendidik di SMA Negeri 1 Mijen Demak.⁸

| No | Jenis | Jumlah | Total Keseluruhan |
|----|----------------------|----------|-------------------|
| 1. | Guru Tetap (PNS/P3K) | 44 orang | Total : 67 orang |
| 2. | Guru Tidak Tetap | 13 orang | |
| 3. | Tendik Tetap (PNS) | 2 orang | |

⁸ Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

| | | | |
|----|--------------------|---------|--|
| 4. | Tendik Tidak Tetap | 8 orang | |
|----|--------------------|---------|--|

b. Keadaan Peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang berpengaruh dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena tiada peserta didik maka pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Adapun peserta didik SMA Negeri 1 Mijen Demak sebagai berikut :

Tabel 4.4 Rincian Keadaan Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Mijen Demak.⁹

| No | Kelas | Keterangan |
|----|-----------|---|
| 1. | Kelas X | 323 siswa (Pa : 112 siswa) (Pi : 211 siswa) IPA : 5 rombel IPS : 4 rombel |
| 2. | Kelas XI | 283 siswa (Pa : 104 siswa) (Pi : 179 siswa) IPA : 4 rombel IPS : 4 rombel |
| 3. | Kelas XII | 337 siswa (Pa : 117 siswa) (Pi : 220 siswa) IPA : 6 rombel IPS : 4 rombel |

7. Struktur kurikulum SMA Negeri 1 Mijen Demak

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Mijen Demak melaksanakan Kurikulum 2013. Kompetensi berdasarkan Kurikulum 2013 adalah kompetensi inti :

1. KI-1 : Untuk kompetensi inti sikap spiritual
2. KI-2 : Untuk kompetensi inti sikap sosial
3. KI-3 : Untuk kompetensi inti sikap pengetahuan
4. KI-4 : Untuk kompetensi inti sikap keterampilan

Adapun struktur kurikulum di SMA Negeri 1 Mijen sebagai berikut :

⁹ Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

Tabel 4.5 Struktur Kurikulum SMA Negeri 1 Mijen Demak.¹⁰
Struktur kurikulum kelas X :

| Mata Pelajaran | Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu) | Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun | Total JP Per Tahun |
|---|---|---|--------------------|
| Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 72 (2) | 36 | 108 |
| Pendidikan Pancasila | 54 (2) | 18 | 72 |
| Bahasa Indonesia | 108 (3) | 36 | 144 |
| Matematika | 108 (3) | 36 | 144 |
| Ilmu Pengetahuan Alam : Fisika, Kimia, Biologi | 216 (6) | 108 | 324 |
| Ilmu Pengetahuan Sosial : Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi | 288 (8) | 144 | 432 |
| Bahasa Inggris | 54 (2) | 18 | 72 |
| Pendidikan Olahraga dan Kesehatan | 72 (2) | 36 | 108 |
| Informatika | 72 (2) | 36 | 108 |
| Seni dan Prakarya 1. Seni Rupa 2. Seni Musik 3. Seni Tari 4. Seni Teater 5. Prakarya dan Kewirausahaan | 54 (2) | 18 | 72 |
| Bahasa Jawa | 72 (2) | - | 72 |
| Total | 1170 (34) | 486 | 1656 |

¹⁰ Data Dokumentasi, Profil SMA Negeri 1 Mijen, diperoleh pada tanggal 05 Oktober 2022.

**Tabel 4.6 Struktur Kurikulum Kelas XI SMA Negeri 1 Mijen
Demak :**

| Komponen | Alokasi Waktu Peminatan MIPA | | Alokasi Waktu Peminatan IPS | |
|---|------------------------------|-------|-----------------------------|-------|
| | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 |
| Kelompok A (Umum) | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | | | | |
| 2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4. Matematika | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5. Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 6. Bahasa Inggris | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kelompok B (umum) | | | | |
| 1. Seni Budaya | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3. Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4. Muatan Lokal Bahasa Jawa | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kelompok C (Peminatan) | | | | |
| <i>Peminatan IPA</i> | | | | |
| 1. Matematika Peminatan | 4 | 4 | - | - |
| 2. Fisika | 4 | 4 | - | - |
| 3. Biologi | 4 | 4 | - | - |
| <i>Peminatan IPS</i> | | | | |
| 1. Sejarah | - | - | 4 | 4 |
| 2. Geografi | - | - | 4 | 4 |
| 3. Sosiologi | - | - | 4 | 4 |
| 4. Ekonomi | - | - | 4 | 4 |
| Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika | | | | |
| <i>Lintas Minat IPA</i> | | | | |
| 1. Geografi | 4 | 4 | - | - |

| | | | | |
|------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| <i>Lintas Minat IPS</i> | | | | |
| 1. Bahasa dan Sastra Inggris | - | - | 4 | 4 |
| Jumlah | 46 | 46 | 46 | 46 |

Tabel 4.7 Struktur Kurikulum Kelas XII SMA Negeri 1 Mijen Demak :

| Komponen | Alokasi Waktu Peminatan MIPA | | Alokasi Waktu Peminatan IPS | |
|---|------------------------------|-------|-----------------------------|-------|
| | Smt 1 | Smt 2 | Smt 1 | Smt 2 |
| Kelompok A (Umum) | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | | | | |
| 8. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9. Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10. Matematika | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11. Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 12. Bahasa Inggris | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kelompok B (umum) | | | | |
| 5. Seni Budaya | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 6. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7. Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8. Muatan Lokal Bahasa Jawa | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Kelompok C (Peminatan) | | | | |
| <i>Peminatan IPA</i> | | | | |
| 4. Matematika Peminatan | 4 | 4 | - | - |
| 5. Fisika | 4 | 4 | - | - |
| 6. Biologi | 4 | 4 | - | - |
| <i>Peminatan IPS</i> | | | | |
| 5. Sejarah | - | - | 4 | 4 |
| 6. Geografi | - | - | 4 | 4 |
| 7. Sosiologi | - | - | 4 | 4 |

| | | | | |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 8. Ekonomi | - | - | 4 | 4 |
| Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat dan/atau Informatika | | | | |
| <i>Lintas Minat IPA</i> | | | | |
| 2. Geografi | 4 | 4 | - | - |
| <i>Lintas Minat IPS</i> | | | | |
| 2. Bahasa dan Sastra Inggris | - | - | 4 | 4 |
| Jumlah | 46 | 46 | 46 | 46 |

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Berkarakter Pembelajaran Abad 21 di SMA Negeri 1 Mijen Demak

Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Berkarakter Pembelajaran Abad 21 di SMA Negeri 1 Mijen Demak dimulai dari kegiatan awal yaitu Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tujuan dari penyusunan RPP adalah membuat pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan baik sesuai perencanaan yang telah disusun.

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Mijen Demak dilaksanakan setiap hari yakni senin sampai jumat kecuali hari libur sabbtu dan minggu. Jadwal kegiatan pembelajaran dimulai pada jam 07.00-15.30 WIB untuk semester ganjil. Alokasi 1 jam pembelajaran di SMA Negeri 1 Mijen Demak adalah 40 menit. Jadi, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mijen Demak berlangsung selama 3x40 menit dalam satu minggu. Peserta didik ingin menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, maka dari itu guru memulai penyusunan RPP sesuai kebutuhan peserta didik.

Hal yang senada dengan hasil wawancara dari Suronto selaku guru mapel PAI di SMA Negeri 1 Mijen Demak yaitu :

“Menurut Ronto untuk mengawali pembelajaran guru harus Menyusun RPP terlebih dahulu supaya pembelajaran berjalan lebih efektif, terkhusus mata pelajaran PAI yang menggunakan model pembelajaran PBL berkarakter

pembelajaran Abad 21. Dengan berjalannya proses pembelajaran berlangsung karena perencanaan yang sangat baik”.¹¹

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang guru gunakan pada saat kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Mijen Demak terdiri dari :

a. Tahap Persiapan

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru mempersiapkan beberapa hal yang perlu dipersiapkan. Seperti RPP, kemudian media yang akan dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran. Media yang dipakai diantaranya laptop, kertas asturo, proyektor, spidol, *sound*, dan lain sebagainya. Persiapan-persiapan tersebut dilakukan agar pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak menjadi rancau. Dengan adanya persiapan ini pembelajaran akan terlaksana secara terarah sesuai dengan perencanaan awal dan proses pembelajaran menjadi kondusif dan berjalan dengan baik.¹²

b. Kegiatan Awal

Kegiatan awal sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di mulai, peserta didik memulai dengan keagamaan yang sudah di terapkan dari pihak sekolah yaitu membaca doa terlebih dahulu. Setelah itu guru mengucapkan salam kepada peserta didik untuk memulai pembelajarannya dan tentunya guru sebelum masuk ke pembelajaran memberikan sebuah motivasi atau kata-kata yang baik agar peserta didik belajarnya lebih bersemangat.¹³

c. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru memberikan materi tentang ekonomi islam, kemudian peserta didik disuruh membuat kelompok sebanyak 8 kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kemudian perkelompok disuruh berdiskusi untuk mencari materi sesuai dengan sub judul yang mereka

¹¹ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

¹² Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

¹³ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

dapatkan, kemudian dibuat peta konsep yang nantinya digunakan sebagai media presentasi. Sebelum presentasi masing-masing kelompok saling lepar pertanyaan antara kelompok satu dengan kelompok lainnya agar peserta didik lebih aktif. Setelah itu ditayangkan video animasi jual beli dan peserta didik disuruh untuk mengungkapkan pendapat masing-masing yang dirasa dapat memecahkan masalah yang didapatkan dari tayangan video tersebut. Setelah itu dilanjut dengan presentasi menggunakan media peta konsep yang telah dibuat sebelumnya. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan tentunya guru harus menyiapkan RPP terlebih dahulu agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Adapun materi yang diajarkan mengenai Jual Beli, Khiyar, Utang Piutang, Menghindari Riba, Sewa Menyewa, Syirkah, Perbankan Syariah, dan Asuransi Syariah.¹⁴

Pembelajaran dengan model pembelajaran PBL dilaksanakan dengan :

1) Bentuk metode yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan model PBL :

a. Diskusi

Setelah peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, mereka disuruh berdiskusi mencari materi tambahan dari referensi lainnya bisa berupa buku pegangan siswa ataupun sumber internet lainnya. Metode ini digunakan untuk melatih kerjasama dan tanggungjawab antar peserta didik.

b. Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan agar peserta didik menjadi lebih aktif dan mampu berkomunikasi dengan baik. Selain itu juga dapat menjadikan peserta didik berpikir lebih kritis.

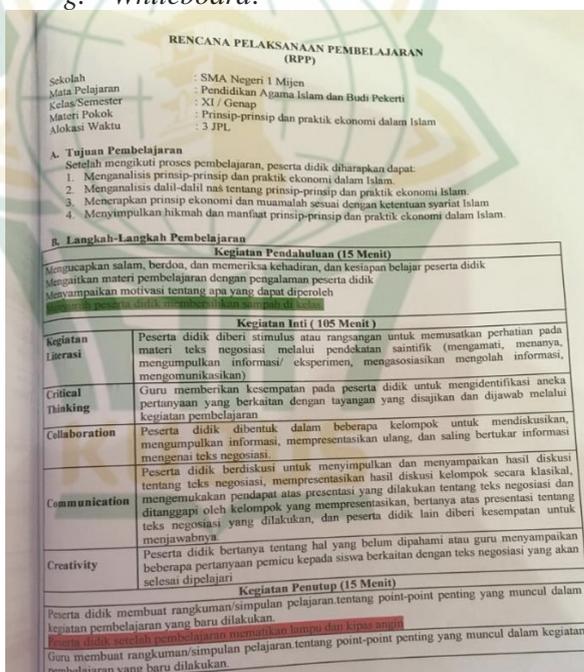
¹⁴ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

c. Presentasi

Metode presentasi digunakan agar peserta didik mampu menyampaikan atau mempresentasikan hasil dari karya mereka. Hal ini tentunya akan melatih komunikasi yang baik antar peserta didik.

2) Media yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PBL :

- a. Buku pegangan guru.
- b. Buku pegangan siswa.
- c. Proyektor.
- d. Kertas asturo.
- e. Alat tulis.
- f. *Sound*.
- g. *Whiteboard*.¹⁵



Gambar 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)¹⁶

“Gambar diatas merupakan data dokumentasi RPP yang dibuat guru terlebih dahulu sebelum

¹⁵ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

¹⁶ Data Dokumentasi RPP Diperoleh Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan”.



Gambar 4.2 Dokumentasi Pembagian Kelompok¹⁷

“Gambar di atas merupakan data pembagian kelompok yang mana kelompok dibagi menjadi 8 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang”.

¹⁷ Data Dokumentasi Pembagian Kelompok Diperoleh Pada Tanggal 06 Oktober 2022.



Gambar 4.3 Dokumentasi Materi Ekonomi Islam¹⁸

“Gambar di atas merupakan data dokumentasi materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun materi yang diajarkan meliputi, Jual Beli, Khiyar, Utang Piutang, Menghindari Riba, Sewa Menyewa, Syirkah, Perbankan Syariah, dan Asuransi Syariah”.

¹⁸ Data Dokumentasi Materi Ekonomi Islam Diperoleh Pada Tanggal 06 Oktober 2022.

d. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran ini guru mengevaluasi dan memberikan arahan kepada peserta didik sekiranya yang dibuat itu masih kurang baik ataupun kurang menarik. Dan kemudian menyampaikan kembali agar model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 ini digunakan lebih sering karena model pembelajaran tersebut mengajarkan siswa lebih Inovatif dalam mengambil keputusan yang baik guna memecahkan masalah dengan solusi yang tepat. Selain itu juga menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif. Siswa juga diajarkan untuk Berkolaborasi dengan siswa lainnya, kemudian Berfikir Kritis dalam menanggapi masalah yang sedang dibahas. Tujuan lainnya yaitu menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi karena dikemas dengan model pembelajaran yang aktif dan menarik.¹⁹

Ronto selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mijen Demak menerapkan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 untuk itu, sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan di ruang kelas seperti proyektor, *sound*, dan lain sebagainya. lalu menjelaskan materi kepada peserta didik bertema Ekonomi Islam. Setelah itu membagi menjadi 8 kelompok kemudian dibagikan kertas asturo dan spidol yang kemudian dijelaskan untuk membuat peta konsep. Sebelum membuat peta konsep terlebih dahulu siswa disuruh mencari materi dari masing-masing sub judul yang mereka dapatkan, materi boleh dicari dari buku pegangan siswa ataupun sumber internet lainnya. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah untuk Menyusun peta konsep dan memberikan contoh dipapan tulis dan nantinya dipraktikkan oleh peserta didik sebagai bahan presentasi. Inti dari pembelajaran ini adalah untuk mengasah otak dengan cara kreatifitas dan juga

¹⁹ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

memecahkan masalah. Selain itu juga menjadikan siswa lebih aktif dalam mengutarakan pendapat dan lebih mudah memahami serta mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut senada dengan uraian Ronto selaku guru Pendidikan Agama Islam.²⁰

“Menurut Ronto selaku guru mata pelajaran PAI menerapkan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 merupakan model yang sangat asik dan menyenangkan untuk diterapkan. Model inilah yang cocok untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran karena model tersebut mampu menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif serta lebih mudah untuk memahami materi dan juga berani untuk menyampaikan argumennya masing-masing”²¹

Menurut salah satu peserta didik dari kelas XI IPS 1 dalam menilai model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 adalah sangat asyik dan menyenangkan dan mudah mengingat materi pelajaran dengan cara membuat peta konsep dan saling adu argumen satu sama lain untuk memecahkan permasalahan yang dibahas. Seperti yang di ungkapkan oleh Sahrul Falikh mengatakan bahwa :

“menurut Sahrul model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 sangat asyik dan menyenangkan karena model ini menggunakan cara diskusi dan adu argument untuk memecahkan suatu masalah yang dibahas. Kemudian dengan adanya presentasi menjadikan lebih mudah dalam mengingat materi yang dibahas. Biasanya terkadang guru itu menggunakan metode ceramah sehingga saya menjadi bosan dan malah mengantuk”²²

Bukan hanya Sahrul Falikh yang berpendapat demikian, peserta didik lainnya juga mengungkapkan

²⁰ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

²¹ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

²² Sahrul Falikh, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 4, transkrip.

hal yang sama, dari peserta didik XI IPS 1 yaitu Alfian Eka Febriyanto mengatakan bahwa :

“Menurut Alfian model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 sangat menyenangkan sekali, karena kita lebih aktif dan kreatif menjadikan suasana kelas yang asyik dan tidak membosankan”.²³

Dan juga peserta didik yang terakhir dari kelas XI IPS 1 Muhammad Faliqul Isbah juga merasakan hal yang sama, Faliq mengatakan bahwa :

“Menurut Faliq model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 sangat menyenangkan menjadikan materi yang disampaikan lebih rapi dan lebih mudah dipahami. Kita juga diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat dalam memecahkan suatu permasalahan. Selain itu dengan mencari tambahan materi dari sumber lain menjadikan kita lebih aktif dan lebih mudah dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Kelas menjadi seru dan tidak membosankan”.²⁴

Dari beberapa ungkapan di atas yang telah penulis sajikan bahwa model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta didik yang telah mendapatkan sebuah model pembelajaran yakni model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21. Karena menggunakan model tersebut menganggap mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, tidak membosankan dan membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.²⁵

²³ Alfian Eka Febriyanto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 4, transkrip.

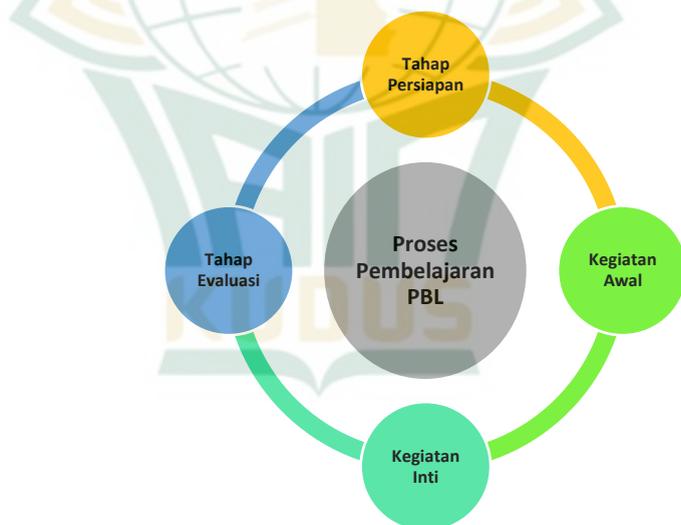
²⁴ M. Faliqul Isbah, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁵ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

e. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai guru melakukan evaluasi pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah selama proses pembelajaran berjalan dengan baik atau sebaliknya. Pada proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Mijen Demak kelas XI IPS 1 proses evaluasi dilakukan setiap setelah ujian tengah semester. Dalam evaluasi menunjukkan pembelajaran berjalan dengan baik dan materi dapat diselesaikan. Kemudian pencapaian nilai peserta didik berada di angka 90% yang artinya pembelajaran ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.²⁶

Gambar 4.4 Proses Pembelajaran PBL di SMA N 1 Mijen Demak



²⁶ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.



Gambar 4.5 Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PBL Berkarakter Pembelajaran Abad 21.²⁷

“Gambar di atas merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas XI IPS 1, pembelajaran menggunakan

²⁷ Data Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PBL Berkarakter Pembelajaran Abad 21, Diperoleh Tanggal 06 Oktober 2022.

model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 yang mana membahas tentang Ekonomi Islam”

Model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 yang diimplementasikan di SMA Negeri 1 Mijen Demak memberikan dampak yang sangat baik khususnya bagi guru dan peserta didik karena dapat menciptakan pembelajaran yang sangat menyenangkan, nyaman, tidak cepat bosan dan monoton. Dengan adanya model yang diterapkan oleh guru yakni model PBL berkarakter pembelajaran abad 21 guru merasa lebih dekat dengan peserta didiknya dan sebaliknya. Peserta didik akan lebih senang dan nyaman kepada gurunya sehingga akan membuat tidak merasa malu ketika hendak bertanya tentang materi pembelajaran yang sekiranya belum memahami.²⁸

Pembelajaran yang efektif sangat diperlukan oleh guru sehingga peserta didik melibatkan supaya fokus dalam belajar. Daya ingat merupakan salah satu faktor terpenting dalam menerapkan pembelajaran yang efektif. Peserta didik akan lebih antusias dan aktif saat pembelajaran berlangsung. Jadi, proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 dapat mengembangkan potensi pada otak untuk memahami materi yang guru sampaikan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu (RPP). Setelah itu guru mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat supaya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI IPS 1 ini berjalan dengan lancar dan efektif.²⁹

Implementasi Model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mijen Demak ini dilakukan pada guru mata pelajaran PAI. Adapun tahapan-tahapan yang guru lakukan adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.³⁰ Saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model PBL berkarakter pembelajaran abad 21 dengan pemberian materi dengan tema ekonomi islam. Setelah pemberian materi peserta

²⁸ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

²⁹ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

³⁰ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

didik dibagi menjadi 8 kelompok hal ini mengajarkan siswa untuk berkolaborasi dengan siswa yang lain, kemudian juga diajarkan untuk mencari informasi tambahan melalui media lain seperti situs internet dan sebagainya yang diharapkan dapat menjadikan siswa lebih berpikir kritis, selanjutnya siswa diberi tugas untuk membuat peta konsep yang bertujuan untuk melatih kreatifitas mereka, dan kemudian siswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan baik dengan cara mempresentasikan hasil kerja peserta didik kepada teman sekelasnya. Dan yang terakhir sesi pemecahan masalah yaitu mencari solusi yang tepat guna menjawab atau memecahkan masalah atau pertanyaan yang muncul pada tema yang dibahas. Maka dari itu dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini dirasa menjadikan siswa lebih aktif dan juga mudah untuk memahami materi yang disampaikan.³¹

Seperti yang disampaikan Ronto, “peserta didik saya bagi menjadi 8 kelompok hal ini mengajarkan siswa untuk berkolaborasi dengan siswa yang lain, kemudian juga diajarkan untuk mencari informasi tambahan melalui media lain seperti situs internet dan sebagainya yang diharapkan dapat menjadikan siswa lebih berpikir kritis.”

Ronto juga mengatakan, “siswa saya suruh membuat peta konsep yang bertujuan untuk melatih kreatifitas mereka, dan kemudian siswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan baik dengan cara mempresentasikan hasil kerja peserta didik kepada teman sekelasnya. Dan yang terakhir sesi pemecahan masalah yaitu mencari solusi yang tepat guna menjawab atau memecahkan masalah atau pertanyaan yang muncul pada tema yang dibahas.”³²

Ketika guru dan peserta didik sama-sama memiliki interaksi hubungan yang baik maka, proses pembelajaran akan terasa lebih efektif dan belajar bertambah meningkat. Salah satu faktor yang menjadikan hubungan yang baik disebabkan adanya kecocokan peserta didik dengan model pembelajaran yang diterapkan dan guru juga merasakan kenyamanan dalam mengajar.

³¹ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

³² Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.



Gambar 4.11 Proses Pembelajaran Berkarakter Abad 21

di SMA Negeri 1 Mijen Demak

2. Faktor Pendukung, dan Penghambat yang Dihadapi Dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berkarakter Pembelajaran Abad 21 di SMA Negeri 1 Mijen Demak.

Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berkarakter Pembelajaran Abad 21 Di SMA Negeri 1 Mijen tentunya memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan adanya faktor pendukung dan penghambat agar kedepannya supaya bisa berkembang kembali khususnya dengan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21.

a. Faktor Pendukung

Dalam kegiatan pembelajaran pihak sekolah memfasilitasi atau mendukung guru dan peserta didik agar pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar tentunya peserta didik supaya menjadi lebih nyaman, lebih antusias ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun dari faktor pendukung diantaranya adalah :

- 1) Sekolah menyediakan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21.

Alat-alat pendukung untuk kegiatan pembelajaran seperti buku-buku, proyektor, *sound*, *whiteboard*, ruangan kelas, dan lain sebagainya.³³ Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Ronto selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa.

“Menurut Ronto Adapun faktor pendukung dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berkarakter Pembelajaran Abad 21 Di SMA Negeri 1 Mijen adalah tersedianya fasilitas yang cukup lengkap Guru dan peserta didik harus menggunakan fasilitas sebaik mungkin seperti tersedianya mushola, buku-buku, alat komputer, proyektor dll. Agar proses pembelajarannya aktif dan peserta didik berantusias pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berkarakter Pembelajaran Abad 21”.³⁴



Gambar 4.6 Dokumentasi Ruang Kelas XI IPS 1³⁵

“Gambar di atas merupakan data dokumentasi ruang kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mijen Demak,

³³ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022

³⁴ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

³⁵ Data Dokumentasi Kondisi dan Fasilitas ruang kelas XI IPS 1, Diperoleh Tanggal 06 Oktober 2022.

yang mana terdapat fasilitas berupa buku pegangan siswa, Proyektor, *sound*, *whiteboard*, dan lain sebagainya”.



Gambar 4.7 Dokumentasi Mushola di SMA Negeri 1 Mijen Demak³⁶

“Gambar di atas merupakan salah satu fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Mijen Demak yaitu berupa mushola sebagai sentra kegiatan keagamaan”.

2) Musyawarah dan Pelatihan untuk semua guru mata pelajaran

Dalam pengimplementasian model pembelajaran guru di SMA Negeri 1 Mijen Demak tentunya harus menguasai tahapan dengan cara mendapatkan pelatihan model pembelajaran dari seorang ahli salah satunya adalah pelatihan untuk model pembelajaran *Problem Based Learning*.³⁷ Hal tersebut direalisasikan oleh Ibu kepala sekolah yaitu Mustaqimah yang mengatakan bahwa.

“Kita menyelenggarakan pelatihan-pelatihan salah satunya terkait model pembelajaran yang aktif kemudian ada yang namanya MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) yang diadakan 1 bulan sekali, jadi, tujuan dari MGMP sendiri adalah ketika guru mempunyai hambatan pada pelaksanaan pembelajaran bisa dimusyawarahkan untuk mencari

³⁶ Data Dokumentasi fasilitas mushola, Diperoleh Tanggal 06 Oktober 2022.

³⁷ Observasi oleh penulis, 04 Oktober 2022.

solusi yang baik dan mempererat silahturrahim kepada sesama guru dalam bidangnya masing-masing”.³⁸



Gambar 4.8 Dokumentasi MGMP di SMA Negeri 1 Mijen.³⁹

“Gambar di atas merupakan data dokumentasi kegiatan MGMP yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mijen setiap satu bulan sekali”.

- 3) Guru menguasai dan memahami model pembelajaran *Problem Based Learning*

Seorang guru harus mempunyai kesiapan memahami dan menguasai dalam melaksanakan sebuah model pembelajaran yakni model pembelajaran *Problem Based Learning* berkarakter pembelajaran abad 21. Model ini adalah model pembelajaran yang mana siswa akan lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator, siswa dituntut untuk berfikir kritis dan diajarkan untuk memecahkan masalah. Siswa juga di ajarkan berpikir kritis, berkolaborasi, kreatif, dan juga inovatif. Penerapan model tersebut juga dibutuhkan sarana dan prasarana yang meliputi alat tulis, buku, spidol, dan juga alat penunjang suatu model pembelajaran.⁴⁰Ronto selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam mengatakan.

“Menurut Ronto rasa syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah dengan pelatihan dan

³⁸ Mustaqimah, wawancara oleh penulis, 04 Oktober 2022, wawancara 1, transkrip.

³⁹ Data Dokumentasi MGMP, Diperoleh Tanggal 05 Oktober 2022.

⁴⁰ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

musyawarah yang diselenggarakan dari kepala sekolah setiap satu bulan sekali saya sebagai guru bisa memahami dan mendapat masukan dari berbagai guru lainnya supaya mengembangkan model-model pembelajaran yang sudah ada, sehingga para peserta didik agar tidak asing lagi mengenai model pembelajaran yang saya laksanakan dan bisa berjalan dengan lebih baik kedepannya”.⁴¹

b. Faktor Penghambat

Dalam proses pembelajaran tidak hanya faktor pendukung saja melainkan juga ada faktor penghambat. Adapun faktor penghambat yang dirasakan ketika kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Mijen adalah :

- 1) Peserta didik merasa kurang tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Alasan peserta didik kurang tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah peserta didik tidak memiliki rasa kemauan pada dirinya dan juga merasa bosan karena hanya menggunakan model ceramah. Oleh sebab itu, seseorang yang tidak memiliki rasa kemauan maka orang tersebut tidak akan menekuninya dan sebaliknya, apabila peserta didik memiliki kemauan untuk belajar maka ia akan termotivasi dan lebih memahami pelajaran tersebut.⁴² Hal tersebut senada saat wawancara kepada guru pengampu Pendidikan Agama Islam yaitu Ronto mengatakan bahwa.

“Kalau peserta didik memiliki rasa kemauan pada dirinya maka ia akan berantusias atau bersungguh-sungguh dan tidak merasa terbebani dalam dirinya agar kemauannya bisa tercapai”.⁴³

⁴¹ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

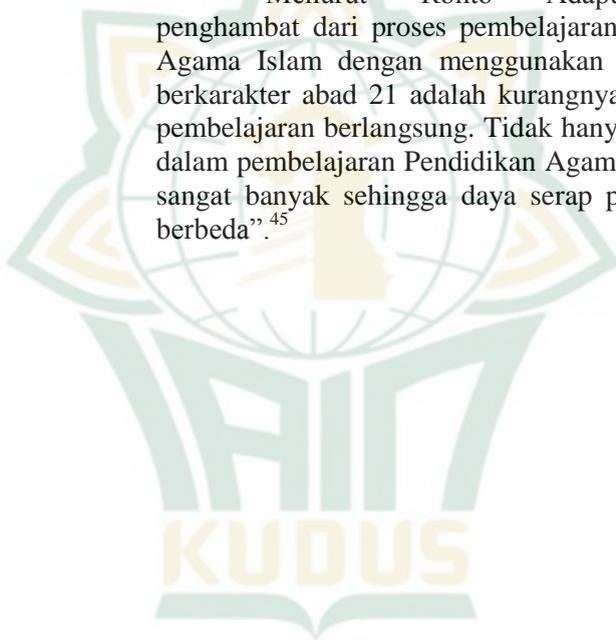
⁴² Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

⁴³ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

- 2) Kurangnya waktu pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena materi yang begitu banyak.

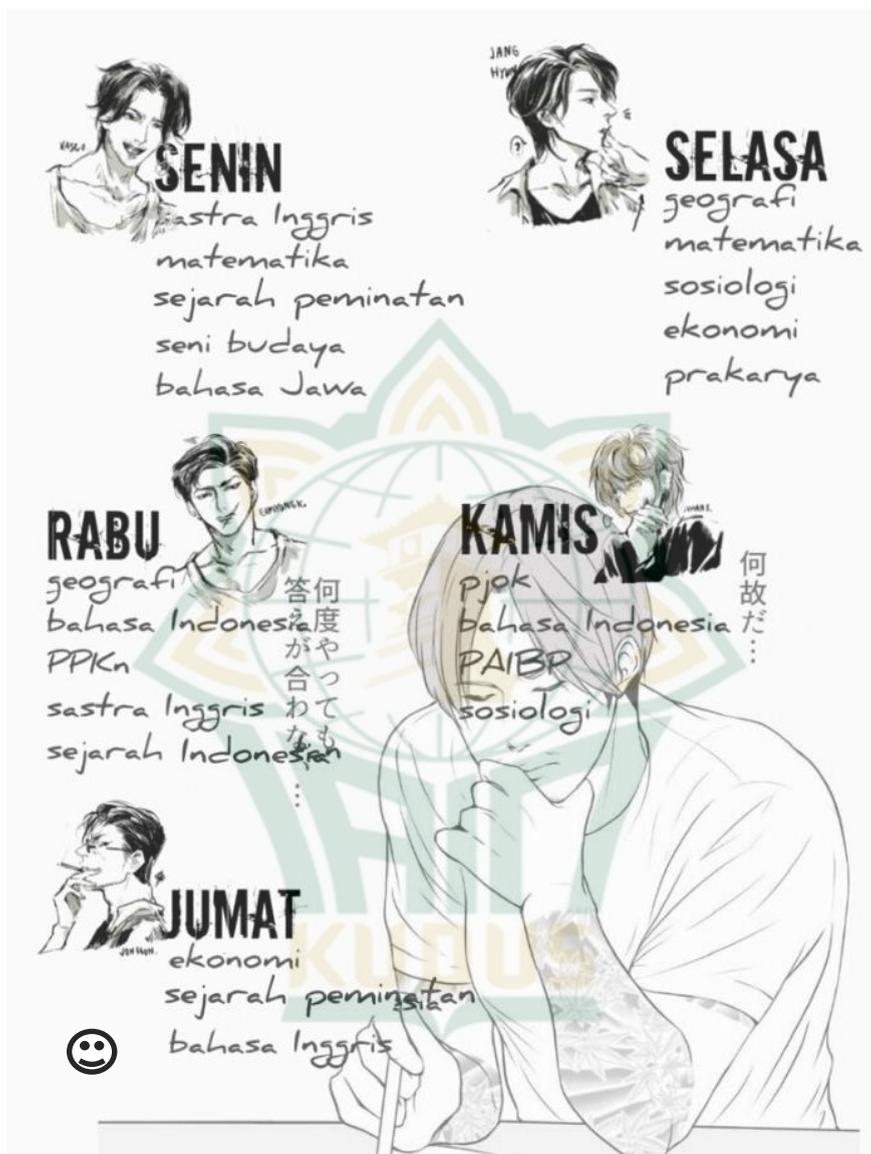
Peserta didik memiliki daya serap pikiran yang berbeda-beda dan waktu pembelajaran yang kurang sehingga mengakibatkan tidak bisa mempresentasikan dari hasil kerjanya. Seperti halnya yang peneliti lihat pada saat proses pembelajaran PAI di kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Mijen Demak.⁴⁴ Guru mapel Pendidikan Agama Islam yaitu Ronto mengatakan bahwa.

“Menurut Ronto Adapun faktor penghambat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model PBL berkarakter abad 21 adalah kurangnya waktu saat pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, materi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga sangat banyak sehingga daya serap peserta didik berbeda”.⁴⁵



⁴⁴ Observasi oleh penulis, 06 Oktober 2022.

⁴⁵ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.



Gambar 4.9 Dokumentasi Jadwal Mata Pelajaran di SMA Negeri 1 Mijen Demak.⁴⁶

“Gambar di atas merupakan jadwal mata pelajaran di SMA Negeri 1 Mijen, yang mana

⁴⁶ Data Dokumentasi Jadwal Mata Pelajaran, Diperoleh Tanggal 05 Oktober 2022.

menunjukkan bahwa mata pelajaran PAI hanya ada satu kali dalam seminggu”.

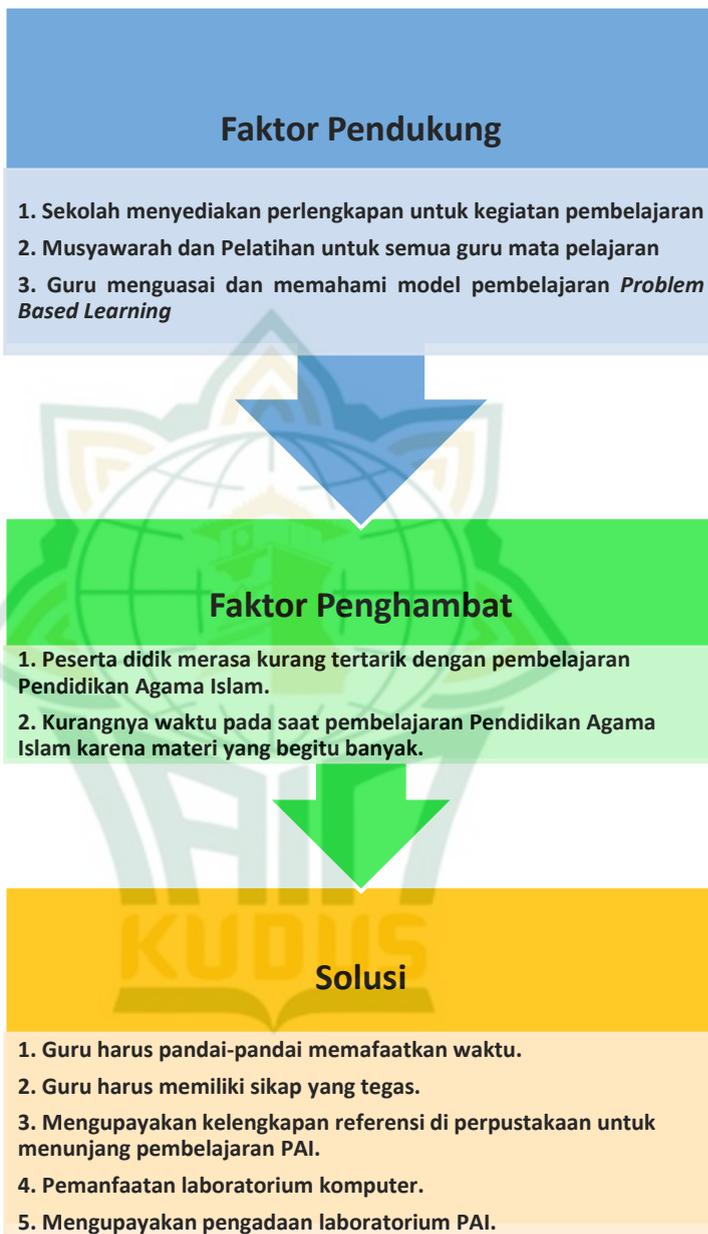
c. Solusi

Dengan adanya faktor penghambat pasti ada jalan atau solusi untuk menanganinya. Adapun solusi Implementasi model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran PAI berkarakter pembelajaran abad 21 di SMA Negeri 1 Mijen sebagai berikut :

- 1) Guru harus pandai-pandai memafaatkan waktu demi berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Peserta didik memiliki daya serap yang berbeda-beda saat menerima materi yang diajarkan oleh guru maka setiap pertemuan dengan menggunakan model PBL berkarakter pembelajaran abad 21 salah satu peserta didik yang antusias disuruh untuk mempresentasikan kepada peserta didik lainnya.⁴⁷
- 2) Guru harus memiliki sikap yang tegas dan lebih dekat dengan peserta didik tentunya dengan memberikan sebuah motivasi terhadap siswa seperti maqolah, pujian-pujian, kata-kata yang baik dan sebagainya”.
- 3) Mengupayakan kelengkapan referensi di perpustakaan untuk menunjang pembelajaran PAI.
- 4) Pemanfaatan laboratorium komputer untuk mengakses literatur berbasis digital seperti al-qur’an *online* dan media PAI yang menarik.
- 5) Mengupayakan pengadaan laboratorium PAI yang memiliki alat peraga untuk menunjang pembelajaran PAI.⁴⁸

⁴⁷ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.

⁴⁸ Ronto, wawancara oleh penulis, 06 Oktober 2022, wawancara 3, transkrip.



Gambar 4.10 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran PBL Berkarakter Pembelajaran Abad 21 di SMA Negeri 1 Mijen Demak

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Berkarakter Pembelajaran Abad 21 di SMA Negeri 1 Mijen Demak.

Model Pembelajaran merupakan sebuah cara dalam menyajikan bahan pembelajaran yang akan diterapkan oleh seorang guru, baik secara individual maupun dengan cara kelompok, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru harus mengetahui berbagai model pembelajaran maka akan lebih mudah menerapkan model pembelajaran yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi psikologi bagi peserta didiknya, penggunaan model pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pembelajaran.⁴⁹

Model dalam pembelajaran bermacam-macam salah satunya model *Problem Based Learning*. PBL merupakan pembelajaran yang mana siswa akan lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator, siswa dituntut untuk berfikir kritis dan diajarkan untuk memecahkan masalah. Siswa juga di ajarkan berpikir kritis, berkolaborasi, kreatif, dan juga inovatif. Pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar perlu melakukan rancangan pembelajaran. Maka dari itu rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat terlebih dahulu sehingga tujuan utama RPP adalah untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkannya. Menurut Eni Rinarti. RPP dapat membantu guru dalam proses pembelajaran sebelum dimulai sehingga guru mudah saat menerima kesulitan dan dapat mencari jalan keluar atau RPP merupakan suatu kegiatan pembelajaran tatap muka yang digunakan satu pertemuan atau lebih untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁵⁰

Model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Mijen Demak telah sesuai apa yang direncanakan oleh guru sebagai proses perubahan peserta didik dalam perilaku supaya menjadikan lebih

⁴⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 2

⁵⁰ Eni Rindarti, Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan Di MA Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal Penelitian Kebijaksanaan* Vol. 11, No. 1 Agustus 2018, 3.

baik belajarnya. Jadi model pembelajaran ini adalah sikap untuk merubah pola pikir pada peserta didik agar menjadikan lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Mata pelajaran PAI sangat relevan sekali untuk diterapkan dengan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 karena dalam materi tersebut banyak yang bisa dijadikan sebuah bahan diskusi pemecahan masalah sehingga peserta didik dapat meningkatkan daya ingat, memudahkan pemahaman materi yang diajarkan oleh guru dan merubah sikap perilaku yang baik khususnya *akhlakul karimah*.

2. Analisis Faktor Pendukung, dan Penghambat yang Dihadapi Dalam Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PAI Berkarakter Pembelajaran Abad 21 di SMA Negeri 1 Mjien.

Berdasarkan hasil dari observasi di lapangan peneliti menganalisis bahwa faktor pendukung pada penerapan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran PAI meliputi :

- a. Ketersediaan alat penunjang dan buku-buku dalam implementasi model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21.
- b. Adanya pelatihan untuk para guru yang diselenggarakan oleh sekolah supaya guru dapat merasakan suatu hal yang baru dengan penggunaan metode yang lebih kreatif dan inovatif.
- c. Guru lebih menguasai pelaksanaan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Adapun faktor penghambat pada penerapan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 dalam pelajaran PAI meliputi :

- a. Kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam karena materi yang diajarkan begitu banyak.
- b. Peserta didik merasa kurang tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun solusi dari faktor penghambat pada penerapan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi :

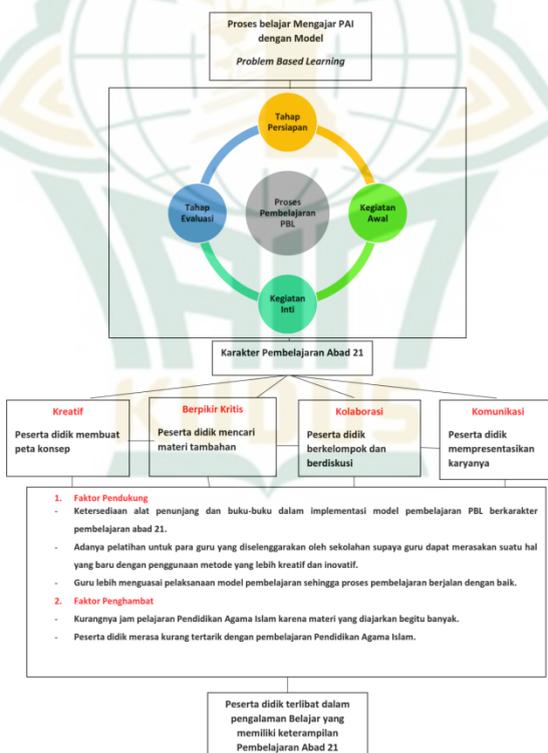
- a. Guru harus pandai-pandai memanfaatkan waktu demi berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Peserta didik memiliki daya serap yang berbeda beda saat menerima materi yang diajarkan oleh guru maka setiap pertemuan

- dengan menggunakan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 salah satu peserta didik yang antusias disuruh untuk mempresentasikan hasil kerjanya ke peserta didik lainnya.
- b. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton.
 - c. Guru jangan hanya bercerita tentang akhirat saja, ada baiknya bercerita yang berkaitan dengan kehidupan nyata.
 - d. Peserta didik kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan kurangnya motivasi dalam belajar. Solusi yang diperlukan adalah guru harus memiliki sikap yang tegas dan lebih dekat dengan peserta didik tentunya dengan memberikan sebuah motivasi terhadap siswa seperti maqolah, kata-kata bijak dan sebagainya.
 - e. Sekolah mengupayakan kelengkapan referensi di perpustakaan untuk menunjang pembelajaran PAI.
 - f. Guru diharapkan memanfaatkan laboratorium komputer untuk mengakses literatur berbasis digital dan media PAI yang menarik.
 - g. Sekolah mengupayakan laboratorium PAI yang memiliki alat peraga untuk menunjang pembelajaran PAI.

Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya sebuah model yang baru dengan tujuan supaya peserta didik mudah memahami secara maksimal pada materi pembelajaran yang guru sampaikan. Maka dari itu salah satu model pembelajaran yang guru terapkan ini sangatlah tepat yaitu model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21. Model ini merupakan model pengembangan dengan menjadikan siswa lebih aktif dan mampu memecahkan suatu permasalahan dengan solusi yang tepat. Selain itu siswa diajarkan untuk berkolaborasi, kreatif, berpikir kritis serta mampu mengkomunikasikan pendapatnya dengan baik kepada peserta didik lainnya.

Model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 banyak sekali manfaatnya yakni dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman pada siswa baik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu, saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran PBL berkarakter pembelajaran abad 21 dengan memberikan materi tentang Ekonomi Islam. . Setelah pemberian materi peserta didik dibagi

menjadi 8 kelompok hal ini mengajarkan siswa untuk berkolaborasi dengan siswa yang lain, kemudian juga diajarkan untuk mencari informasi tambahan melalui media lain seperti situs internet dan sebagainya yang diharapkan dapat menjadikan siswa lebih berpikir kritis, selanjutnya siswa diberi tugas untuk membuat peta konsep yang bertujuan untuk melatih kreatifitas mereka, dan kemudian siswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan baik dengan cara mempresentasikan hasil kerja peserta didik kepada teman sekelasnya. Dan yang terakhir sesi pemecahan masalah yaitu mencari solusi yang tepat guna menjawab atau memecahkan masalah atau pertanyaan yang muncul pada tema yang dibahas. Maka dari itu dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini dirasa menjadikan siswa lebih aktif dan juga mudah untuk memahami materi yang disampaikan.



Gambar 4.12 Kesimpulan Proses Pembelajaran PBL Berkarakter Pembelajaran Abad 21